

Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak melalui Media Kartu Huruf pada Kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Kembangan

Oleh:

Anisa Setyarini

Luluk Iffatur Rocmah

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus 2026



Pendahuluan

- Kemampuan membaca permulaan merupakan dasar perkembangan literasi anak usia dini.
- Anak usia 5–6 tahun perlu mengenal simbol huruf, bunyi huruf, suku kata, dan kata sederhana.
- Observasi awal menunjukkan 8 dari 18 anak (44%) mencapai indikator, sedangkan 10 anak (56%) belum tuntas.
- Pembelajaran masih dominan menggunakan LKA, papan tulis, ceramah, dan media yang kurang bervariasi.
- Media kartu huruf dipilih karena konkret, menarik, dapat digunakan dalam permainan, dan mendorong partisipasi aktif anak.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana penerapan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca anak Kelompok B?
2. Apakah media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca anak Kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Kembangan?

Tujuan:

- Meningkatkan kemampuan membaca anak Kelompok B melalui media kartu huruf.
- Mengetahui peningkatan kemampuan membaca setelah penerapan media kartu huruf.

Metode

- Jenis penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
- Model: Kemmis dan McTaggart.
- Tahapan: Perencanaan → Pelaksanaan → Observasi → Refleksi.
- Subjek: 18 anak Kelompok B usia 5–6 tahun (9 laki-laki dan 9 perempuan).
- Lokasi: TK Dharma Wanita Persatuan Kembangan, Kabupaten Gresik.
- Pelaksanaan: 2 siklus, masing-masing 2 pertemuan.
- Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- Indikator: mengenal huruf, menyebutkan bunyi huruf, menghubungkan huruf menjadi suku kata, membaca kata sederhana.
- Kriteria keberhasilan: minimal 75% anak mencapai BSH/BSB.

Hasil Penelitian

Ketuntasan kemampuan membaca permulaan:

Pra Siklus : 44% (8 anak)

Siklus I : 66% (12 anak)

Siklus II : 88% (16 anak)

Pra Siklus: 44%

Perkembangan:

44% → 66% → 88%

Pra I II

Siklus I: 66%

Pada Siklus II, 16 dari 18 anak mencapai BSH/BSB sehingga indikator keberhasilan penelitian ($\geq 75\%$) terpenuhi.

Siklus II: 88%

Pembahasan

- Pra siklus: anak masih kesulitan mengenal huruf, bunyi huruf, suku kata, dan kata sederhana.
- Siklus I: kartu huruf meningkatkan perhatian dan partisipasi, tetapi 6 anak belum tuntas.
- Perbaikan Siklus II: pendampingan lebih intensif, permainan lebih variatif, penguatan positif, dan kerja kelompok.
- Siklus II: anak lebih aktif, percaya diri, fokus, dan mampu membaca dengan lebih sedikit bantuan guru.
- Media konkret dan aktivitas bermain membuat pembelajaran membaca lebih menarik dan sesuai karakteristik anak usia dini.

Temuan Penting Penelitian

- Ketuntasan meningkat 44% → 66% → 88%.
- 16 dari 18 anak mencapai BSH/BSB pada Siklus II.
- Media kartu huruf membantu anak:
 - mengenal simbol huruf,
 - menyebutkan bunyi huruf,
 - menyusun huruf menjadi suku kata,
 - membaca kata sederhana.
- Anak menjadi lebih aktif, antusias, percaya diri, dan mampu bekerja sama.
- Indikator keberhasilan penelitian tercapai pada Siklus II.

Manfaat Penelitian

Bagi Anak

- Meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui kegiatan bermain.
- Meningkatkan motivasi, keaktifan, dan kepercayaan diri.

Bagi Guru

- Menjadi alternatif media pembelajaran membaca yang konkret dan menarik.
- Membantu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan.

Bagi Sekolah

- Mendukung peningkatan kualitas pembelajaran literasi awal di PAUD.

Bagi Peneliti

- Menambah pengalaman dalam menerapkan PTK dan media kartu huruf.

Referensi

- [1] K. P. Kebudayaan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendikbud, 2014.
- [2] Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- [3] B. Standar and dan A. P. Kurikulum, *Capaian Pembelajaran PAUD pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, 2022.
- [4] N. Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- [5] A. Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- [6] L. B. Gambrell and S. A. Mazzoni, *Emergent Literacy: What Research Reveals about Learning to Read*. Newark, DE: International Reading Association, 1999.
- [7] J. Lenhart, S. P. Suggate, and W. Lenhard, “Shared-Reading Onset and Emergent Literacy Development,” *Early Educ. Dev.*, vol. 33, no. 4, pp. 589–607, 2022.
- [8] H. E. Mulyasa, *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2022.
- [9] C. Kustandi and D. Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2020.
- [10] M. J. Haslip and D. F. Gullo, “The Changing Landscape of Early Childhood Education: Implications for Policy and Practice,” *Early Child. Educ. J.*, vol. 49, no. 5, pp. 785–791, 2021.

Referensi

- [11] C. N. Aulina, “Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini melalui Pembelajaran Bermakna,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 2, pp. 1260–1270, 2021.
- [12] D. P. Sari and N. Fitria, “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini melalui Media Pembelajaran,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 4, pp. 3125–3136, 2022.
- [13] N. K. Pratiwi, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia Dini,” *J. Pendidik. Anak*, vol. 12, no. 1, pp. 45–56, 2023.
- [14] S. Sumarti and D. Kustiawati, “Meningkatkan Kemampuan Membaca melalui Media Kartu Huruf pada Anak Kelompok B,” *Teach. Educ. J.*, vol. 1, no. 1, pp. 26–30, 2022.
- [15] C. Kustandi, *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.
- [16] B. Zaman and C. Eliyawati, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: UPI Press, 2010.
- [17] S. Kemmis and R. McTaggart, *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University Press, 1988.
- [18] S. Kemmis, R. McTaggart, and R. Nixon, *The Action Research. Planner: Doing Critical Participatory Action Research*. Springer, 2014.
- [19] F. V Amseke, R. F. Hawali, F. V Amseke, P. L. Radja, and R. Lobo, “Penggunaan media gambar dan kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 6, pp. 6723–6731, 2022, doi: 10.31004/obsesi.v6i6.2532.
- [20] Sumarti and D. Kustiawati, “Meningkatkan kemampuan membaca melalui media kartu huruf pada anak Kelompok B,” *Teach. Educ. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 44–55, 2024.

